

**DEPARTEMEN
U N I T**

**: PENDIDIKAN NASIONAL
: UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU**

-
1. Judul Penelitian : **ALTERNATIF TEKNIK OPERASI BUBU YANG RAMAH LINGKUNGAN DI PERAIRAN SENAYANG KABUPATEN KEPULAUAN RIAU**
2. Ruang Lingkup Penelitian : **Teknologi Penangkapan Ikan**
3. Organisasi Penelitian
- a. Nama : **Ir. ARTHUR BROWN, M.Si**
 - NIP : **132 008 671**
 - Pangkat/Golongan : **Lektor Muda/ III-c**
 - Jabatan : **Ketua Peneliti**
 - b. Anggota Peneliti : **2 Orang Dosen (terlampir)**
 - c. Pembantu Peneliti : **1 Orang Mahasiswa Tk. Akhir**
4. Lokasi Penelitian : **Propinsi Riau**
5. Jangka Waktu : **3 (tiga) bulan**
6. Biaya Penelitian : **5.000.000,-**
7. Sumber Biaya : **Dana APBD Propinsi Riau**
8. Curriculum Vitae : **Terlampir**
-

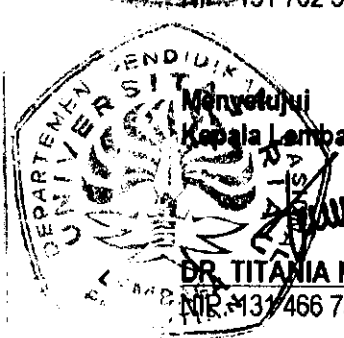


Mengetujui
Dekan Fakultas Perikanan
Dan Ilmu Kelautan
PROF. DR. Ir. H. FELIATRA, DEA
NIP. 151 762 545

Pekanbaru, Oktober 2003

Ketua Peneliti

Ir. ARTHUR BROWN, M.Si
NIP 132 008 671



Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian
DR. TITANIA NUGROHO
NIP. 131 466 738

Pimpinan Proyek

T. ISKANDAR, BA
NIP 420 009 106

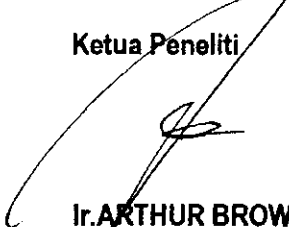
**DEPARTEMEN
U N I T**

**: PENDIDIKAN NASIONAL
: UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU**

-
1. Judul Penelitian : ALTERNATIF TEKNIK OPERASI BUBU YANG
RAMAH LINGKUNGAN DI PERAIRAN SENAYANG
KABUPATEN KEPULAUAN RIAU
2. Ruang Lingkup Penelitian : Teknologi Penangkapan Ikan
3. Organisasi Penelitian
- a. Ketua : Ir. ARTHUR BROWN, M.Si
- b. Anggota Peneliti : Ir. USMAN M.Si.
Ir. SYAIFUDDIN, M.Si
4. Curriculum Vitae : Terlampir
-

Pekanbaru, Oktober 2003

Ketua Peneliti



Ir. ARTHUR BROWN, M.Si
NIP 132 008 671

KATA PENGANTAR

Kecamatan Senayang merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari banyak pulau.. Ekosistem yang unik sebagai daerah pertemuan massa air dari Laut Cina Selatan ini yang memiliki sifat-sifat oseanik dan massa air dari Selat Malaka yang memiliki sifat-sifat perairan dalam. Di perairan ini banyak ditemukan habitat terumbu karang yang kaya dengan ikan-ikan karang yang bernilai ekonomi tinggi.

Pada masa akhir-akhir ini eksistensi terumbu karang banyak mengalami gangguan dan pengrusakan oleh berbagai aktifitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan seperti penggunaan bahan peledak dan sianida.

Salah satu metoda penangkapan ikan yang sudah dikenal masyarakat tempatan adalah alat tangkap bubu karang. Namun dalam penggunaan bubu karang para nelayan seringkali tidak menyadari bahwa tindakan menggunakan fragmen-fragmen dari terumbu karang sebagai penutup karang dan sekaligus berfungsi sebagai pemikat bagi ikan-ikan karang juga merupakan pengrusakan karang itu sendiri.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mencari solusi alternatif alat pemikat bagi bubu karang ini sudah dilakukan, meskipun sosialisasinya masih belum optimal dilakukan.

Demikian pula penempatan bubu karang oleh para nelayan pada bagian-bagian terumbu karang yang sensitif secara terus menerus juga akan menimbulkan kerusakan pada terumbu karang, oleh karena itu melalui penelitian ini mencoba mencari teknik alternatif pengoperasian alat tangkap bubu karang ini sehingga dapat diketahui kemana

posisi arah mulut bubu harus ditempatkan sehingga dapat dioptimalkan hasil tangkapan dan eksistensi terumbu karang tidak mengalami gangguan.

Di dalam penelitian ini terungkap bahwa posisi arah mulut bubu yang menghadap kepantai ternyata memberikan hasil tangkapan yang lebih baik dibandingkan dengan arah posisi mulut lainnya.

Untuk melengkapi penelitian ini masih perlu diteliti mengenai pola migrasi harian dari ikan-ikan tujuan penangkapan sehingga penempatan bubu karang di dalam perairan bisa lebih mengenai sasaran. Namun paling tidak Hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi sebagai informasi awal tentang arah posisi mulut pada pemasangan bubu karang di perairan Senayang.

Pekanbaru, Oktober 2003

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Bapa di Surga yang telah memberikan berkat akal budi dan kesehatan serta bimbinganNYA kepada penulis sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian dan menulis laporan ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Cabang Dinas Perikanan Kecamatan Senayang serta para nelayan pemilik bubu karang di Senayang yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di lapangan, terutama kepada Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah menyediakan dana untuk melaksanakan penelitian ini serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah ikut memberikan kontribusinya dalam memperlancar penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penulisan laporan ini kemungkinan sekali terdapat kekurangan, untuk itu sangat diharapkan sekali kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan,

Pekanbaru, Oktober 2003.

Penulis